BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi umum (DAU) yang berpengaruh terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Bandung diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah dari tahun ketahn meningkat tetapi apabila dilihat dari persentase pencapaiannya ada realisasi yang kurang dari anggarannya dan melebihi anggarannya. Pendapatan asli daerah yang kurang dari anggarannya yaitu tahun 2001, 2002, 2003, 2008 dan 2009 sedangkan yang melebihi anggaran tahun 2004, 2005, 2006 dan 2007.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) pada Pemerintah Kota Bandung yang bersumber dari APBN atau pemerintah pusat. Dana alokasi umum dari tahun 2001 – 2009 mengalami peningkatan. Akan tetapi, dilihat dari anggaran tahun 2001 antanra anggaran dengan realisasi lebih besar anggaran dengan persentase sebesar 99.99%, sedangkan tahun 2002, 2003, 2005,2006, 2008 dan 2009 antara anggaran dengan realisasinya sama dengan persentase 100%

dan pada tahun 2004 dan 2007 antara anggaran dengan realisasinya lebih besar realisasi dengan persentase 101.19 % dan 100.08%.

3. Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung terbagi menjadi dua, belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja daerah dari tahun ke tahun meningkat yaitu dari tahun 2001-2009. Apabila dibandingkan dengan anggaran, realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggara dan dilihat dari presentasinya kurang dari 100%.
4. Hasil analisis korelasi menunjukkan pengaruh antara pendapatan asli daerah (PAD) dengan belanja daerah secara parsial berbanding lurus (bersifat positif), jadi semakin besar pendapatan asli daerah (PAD) maka belanja daerah diprediksi akan semakin tinggi. Selanjutnya, pengaruh antara dana alokasi umum (DAU) dengan belanja daerah secara parsial berbanding lurus (bersifat positif), jadi semakin besar dana alokasi umum (DAU) maka belanja daerah diprediksi akan semakin tinggi.
5. Hasil analisis regresi menunjukan pendapatan asli daerah (PAD) dengan dana alokasi umum (DAU) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Pemerintah Kota Bandung bisa lebih menggali potensi PADnya dengan cara meningkatkan hasil pajak daerahnya, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.
2. Pemerintah Kota Bandung harus bisa meminimalkan sumber dana dari pemerintah pusat yaitu berupa dana alokasi umum dan diharapkan lebih mandiri sehingga tidak terlalu bergantung pada dana dari pemerintah pusat.
3. Sebaiknya perencanaanya lebih di tingkatkan agar jumlah belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung sama dengan anggarannya.